

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *go publik* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan.

Sejalan dengan meningkatnya kompleksitas kegiatan operasi bisnis dan pertumbuhan investasi pada saat ini, para investor memerlukan lebih banyak informasi yang relevan. Untuk memperoleh suatu informasi yang relevan dibutuhkan ketepatan waktu dalam penyajiannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan IAI (2007:2) bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Hanafi dan Halim (2005:35) juga mengemukakan bahwa;

“laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan”

Selain dari pada itu penyampaian suatu informasi laporan keuangan ini dilakukan untuk menghindari adanya asimetri informasi. Dimana asimetri informasi ini erat kaitannya dengan teori agensi (*Agency Theory*). Hal ini di kemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976:5) yaitu,

Ana Setiana, 2012

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode

”Teori keagenan menjelaskan adanya konflik kepentingan dalam perusahaan baik antara manajer dengan pemegang saham, manajer dengan kreditur atau antara pemegang saham, kreditur dan manajer yang disebabkan adanya hubungan keagenan (*agency relationship*)”

Sehingga dalam hal ini laporan keuangan yang disampaikan hendaknya dilakukan dengan segera atau tepat waktu sehingga konflik yang timbul dari adanya asimetri informasi dapat dihindari.

Di dalam profesi Akuntansi mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang selalu berusaha untuk tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu dalam penyampaian suatu informasi laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting yang harus dipenuhi agar laporan keuangan dapat bermanfaat.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam penjelasan UU No.8 Tahun 1995 yang diperbaharui dengan keputusan ketua Bapepam No.36/PM/2003 tentang pasar modal dimana dijelaskan bahwa laporan keuangan auditan bersifat wajib dengan batas waktu 90 hari dari akhir tahun sampai dengan tanggal diserahkan laporan keuangan yang telah diaudit kepada Bapepam. Selanjutnya Bapepam mengatur keputusan mengenai laporan keuangan pada peraturan Bapepam No.XK.2. Pada peraturan tersebut dijelaskan mengenai kewajiban perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan berkala yang berisi informasi mengenai kegiatan usaha dan keadaan keuangan pada perusahaan tersebut.

Ana Setiana, 2012

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode

Laporan tersebut juga harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Selain sanksi administrasi dan denda oleh Bapepam dan LK, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga memberikan sanksi dan denda kepada perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan auditan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan oleh bursa.

Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/07-2004 menerbitkan Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut, disebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas : 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan; 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan; 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas; 4)

Ana Setiana, 2012

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode

Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban laporan keuangan dan atau denda tersebut di atas belum dilakukan oleh perusahaan.

Keluarnya peraturan-peraturan tersebut merupakan cerminan bahwa pihak pembuat peraturan (*regulator*) cukup serius menanggapi kasus ketidakpatuhan dalam penyampaian laporan keuangan. Meskipun sudah ditetapkan aturan dan sanksi tersebut, Namun ternyata masih ada perusahaan yang melakukan keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Fenomena yang terjadi di Indonesia ternyata cukup serius untuk diteliti.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, dalam kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2007-2011 masih banyak jumlah emiten yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dari total jumlah emiten yang terlambat sebagian dialami oleh perusahaan sektor jasa transportasi. Berikut adalah tabel data mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan emiten pada tahun 2007-2011, dimana dari jumlah emiten tersebut diperoleh proporsi jumlah perusahaan jasa transportasi yang mengalami keterlambatan :

Tabel 1.1 Jumlah Emiten yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan pada Periode 2007-2011

Tahun	Total Emiten yang Terlambat	Proporsi Keterlambatan pada perusahaan sektor Jasa Transportasi
2007	13	7,5%
2008	59	10,2%

Ana Setiana, 2012

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode

2009	55	9%
2010	18	38,8%
2011	16	31,25%

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat kita ketahui selama tahun 2007-2011 perusahaan jasa transportasi memiliki proporsi jumlah keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang cukup berfluktuasi namun cenderung meningkat. Menurut surat pernyataan yang di sampaikan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai alasan keterlambatan pada perusahaan sektor jasa transportasi tersebut beberapa perusahaan mengaku bahwa keterlambatan tersebut diantaranya diakibatkan laporan masih dalam proses audit, selain itu perusahaan tersebut sedang didera kesulitan keuangan, mereka menanggihkan pembayaran bunga atas seluruh utang pada krediturnya, serta kegiatan operasional yang sedang tidak bagus.

www.KabarBisnis.com

Disamping itu menurut Catatan Sektor Transportasi Indonesia tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, nampaknya periode tersebut bukan merupakan tahun yang manis bagi sektor transportasi di Indonesia. Hal ini dikarenakan beragam permasalahan khususnya menyangkut masalah keselamatan dan keamanan penumpang menjadi topik bahasan yang serius sepanjang 2007 dan tahun-tahun berikutnya. Masalah yang menimpa sejumlah perusahaan jasa transportasi baik darat,

Ana Setiana, 2012

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode

laut dan udara ini berdampak pada berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap jasa transportasi. Sehingga sektor transportasi menjadi kurang berkembang dan kurang diminati oleh para investor untuk menanamkan investasinya pada sektor jasa transportasi. www.csrindonesia.com

Selain daripada itu apabila hal tersebut dikaitkan dengan kondisi perekonomian Indonesia pada periode 2007-2011, dimana kondisi pada saat itu perekonomian Indonesia juga sedang tidak stabil dikarenakan krisis ekonomi global dan beberapa masalah yang dihadapi. Menurut Kondisi Perekonomian Indonesia (Lintas berita, 30 Maret 2012) Beberapa permasalahan tersebut adalah: 1). Inflasi tahun 2007 semakin meningkat mencapai 6,7 % bahkan pada tahun 2008 mencapai 11, 06%. 2). Meningkatnya harga komoditas migas dan non migas, 3). Peluang tingkat penurunan suku bunga sangat kecil, 4). Iklim Investasi masih buruk, dan 5). Tingkat pengangguran tergolong sangat tinggi. (www.lintasberita.web.id)

Dalam hal ini perusahaan sektor jasa transportasi ini terkena dampaknya. Ketika sektor jasa transportasi ini terpuruk akibat permasalahan-permasalahan operasional yang dihadapi ditambah lagi perusahaan ini dihadapkan pada permasalahan hutangnya pada kreditor dengan tingkat bunga yang tinggi dan inflasi yang meningkat sehingga mengalami kesulitan keuangan yang berdampak pada terlambatnya penyampaian laporan keuangan yang menjadi permasalahan dalam hal ini.

Ana Setiana, 2012

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode

Fenomena di atas menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan jasa sektor transportasi pada periode 2007-2011.

Dalam kaitannya dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, terdapat beberapa teori yang telah dikemukakan oleh para ahli dari penelitian yang telah dilakukannya terdahulu mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Teori tersebut telah dikemukakan diantaranya oleh Casrlaw dan Kaplan (1991), Dyer dan McHugh (1975), Givolvy dan Palmon (1982), Schwartz dan Soo (1996), Witthred (1980), Ang (1997) dan Niehaus (1989) serta Owusu dan Ansah (2000). Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan opini akuntan publik.

Berdasarkan teori, perusahaan yang memiliki laba atau profitabilitas yang tinggi cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu karena hal tersebut merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan akan sesegera mungkin menyampaikan laporan keuangannya, sedangkan perusahaan yang mengalami rugi atau profitabilitasnya rendah akan meminta auditornya untuk menunda jadwal pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya akibatnya penyerahan laporan keuangannya terlambat. (Carslaw dan Kaplan (1991)

Ana Setiana, 2012

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode

Selanjutnya *leverage* dapat digunakan sebagai indikator tingkat kesulitan keuangan perusahaan. Teori mengenai *leverage* ini telah dikemukakan oleh Schwartz dan Soo (1996) serta Ouwusu dan Anshah (2000) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan merupakan suatu berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

Dalam kaitannya dengan ukuran perusahaan, berdasarkan teori perusahaan berskala besar cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Hal tersebut disebabkan perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki sumber informasi yang lebih canggih, sistem internal kontrol yang kuat, dan staf akuntansi yang lebih banyak. (Dyer dan McHug (1975).

Kepemilikan Publik dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan teori, kepemilikan saham oleh pihak luar atau pihak institusi mempunyai kekuatan untuk menuntut dan mewajibkan pihak manajemen agar menyampaikan informasi keuangan tepat waktu. Karena laporan keuangan yang diserahkan terlambat akan berpengaruh terhadap keputusan

Ana Setiana, 2012

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode

ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai informasi tersebut. Ang (1997) dan Niehaus (1989).

Begitu pula dengan teori mengenai opini akuntan publik yang diterima perusahaan. Perusahaan yang mendapat opini *Unqualified* dari auditor akan cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mendapat selain opini *unqualified*. Fenomena ini terjadi karena proses pemberian opini selain *unqualified* tersebut melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit, dan perluasan lingkup audit sehingga penyampaian laporan keuangan menjadi terlambat. Elliot (1982).

Penelitian ini semakin menarik karena terdapat beberapa dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Na'im (1999) yang menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan, opini audit, dan kesulitan keuangan, tidak secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berbeda dengan penelitian Respati (2001) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan yang berpengaruh adalah profitabilitas dan kepemilikan publik.

Ana Setiana, 2012

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode

Kemudian Saleh Rachmad (2004) hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah pos-pos luar biasa.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Utari Hilmi dan Ali (2008) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP, sedangkan faktor *leverage*, ukuran perusahaan dan opini auditor berpengaruh negatif.

Terakhir penelitian yang dilakukan Abdul Kadir (2011) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pos-pos luar biasa tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian-penelitian sebelumnya merupakan studi empiris yang rata-rata dilakukan pada perusahaan industri manufaktur. Bukti-bukti empiris ini menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun demikian juga dapat diketahui bahwa terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

Ana Setiana, 2012

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode

Oleh sebab itu penelitian ini akan menguji kembali variable-variabel yang telah diteliti sebelumnya namun di perusahaan yang ada pada sektor jasa khususnya transportasi. Adapun faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini adalah faktor profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan Opini Akuntan Publik. Pemilihan faktor-faktor ini selain didasarkan pada teori juga disesuaikan dengan perusahaan yang akan dikaji yaitu perusahaan jasa pada sektor transportasi. Dimana sektor jasa transportasi ini memiliki karakteristik perusahaan yang lebih sederhana dibandingkan perusahaan dagang maupun manufaktur.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan Judul “**Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan. Namun demikian, berdasarkan fakta yang ada dari tahun ke tahun selama lima periode tahun 2007-2011 perusahaan Jasa pada

Ana Setiana, 2012

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode

sektor transportasi ini mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Dimana Keterlambatan ini diakibatkan beberapa permasalahan yang ada serta di hadapkan pada kondisi perekonomian yang kurang baik pada periode tersebut.

Adapun pernyataan di atas dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor jasa transportasi yang *listing* di BEI periode 2007-2011 ?
2. Bagaimana profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan opini akuntan pada perusahaan sektor jasa transportasi yang *listing* di BEI periode 2007-2011?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan opini akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor jasa transportasi yang *listing* di BEI periode 2007-2011 secara parsial?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mempelajari, menganalisa, dan menyimpulkan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan,

Ana Setiana, 2012

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode

kepemilikan publik, dan opini akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan jasa sektor transportasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor jasa transportasi yang *listing* di BEI periode 2007-2011.
2. Untuk mengetahui profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan opini akuntan publik pada perusahaan sektor jasa transportasi yang *listing* di BEI periode 2007-2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *Leverage* keuangan, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan opini akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor jasa transportasi yang *listing* di BEI periode 2007-2011 secara parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini yaitu untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan faktor yang mempengaruhinya. Kegunaan lain antara lain untuk menerapkan teori yang di

Ana Setiana, 2012

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode

peroleh dari bangku kuliah dengan praktek yang ada. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi pengembangan kajian mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan faktor yang mempengaruhinya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Bapepam-LK dan BEI

Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan sektor jasa transportasi di Indonesia.

2. Bagi perusahaan sektor jasa transportasi

Memacu perusahaan untuk lebih memperhatikan dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan tepat waktu karena perusahaan publik cenderung lebih ketat diawasi oleh para investor, regulator, dan masyarakat.

Ana Setiana, 2012

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode